

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Politeknik melakukan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri, diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember mampu menghadapi bentuk perkembangan dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Politeknik Negeri Jember memiliki tujuan untuk menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas serta kompetitif serta memiliki misi untuk melahirkan insan terbaik bangsa. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik dalam kurikulum Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis yang ditempuh pada semester 7 dan waktu pelaksanaan yaitu 900 jam atau setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan.. Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Narendra Food Company Malang. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tersebut diharapkan mampu memadukan antara ilmu teori yang didapat dengan kenyataan di lapangan/dunia kerja.

Pemilihan tempat untuk pelaksanaan PKL ini adalah CV. Narendra Food Company Malang. Narendra Food Company atau bisa disingkat NFC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan pangan. CV Narendra Food bertempat di Jl Joyo Agung No. 02 Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, tepatnya berada di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh Lowokwaru Malang. Narendra Food Company didirikan oleh Bapak Dapin Narendra yang merupakan alumni dari Universitas Brawijaya, jurusan Ilmu

dan Teknologi Pangan (ITP). Ilmu yang didapat ketika kuliah membuatnya berkomitmen untuk mengaplikasikannya dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi dari produk pangan lokal.

CV. Narendra Food Company memerlukan pasokan bahan baku untuk mendukung kegiatan operasional pengolahan keju mozzarella. Mozzarella adalah sejenis keju yang dikenal dengan teksturnya yang lembut dan kenyal. Keju mozzarella biasanya terbuat dari susu sapi dan warnanya putih. Warnanya bisa berubah menjadi kuning juga, tergantung dari pola makan hewan yang darimana susu itu berasal.

Bahan baku utama yang dibutuhkan untuk pengolahan keju mozzarella yaitu susu sapi murni. Bahan baku pendukung juga dibutuhkan pada produksi ini seperti asam sitrat, enzim rennet, dan garam dapur. Bahan-bahan tersebut didapatkan dari pemasok (*supplier*) yang sudah bekerja sama dengan CV. Narendra Food Company. Penerimaan bahan baku harus mendapatkan perhatian yang besar dari pihak perusahaan, karena penerimaan bahan baku yang baik menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas produk. Penerimaan bahan baku yang baik dapat mendukung proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Malang sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja secara langsung di bidang proses produksi keju mozarella.
- b. Mengembangkan keterampilan mahasiswa tertentu yang tidak di peroleh di dalam kampus.
- c. Meningkatkan pola pikir kritis di dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Malang sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan mempelajari proses penerimaan bahan baku pada CV. Narendra Food Company Malang.
- b. Mengidentifikasi hambatan yang terjadi saat proses penerimaan bahan baku pada CV. Narendra Food Company Malang.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Malang sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di CV. Narendra Food Company bertempat di Jl. Joyo Agung No. 02, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Tepatnya berada dikawasan Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh. Kegiatan PKL selama 582 jam terhitung 4 Oktober 2021 – 24 Januari 2022. Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin – Sabtu dengan jam kerja dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV. Narendra Food Company Jl. Joyo Agung, Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang sebagai berikut :

a. Pengenalan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi praktik yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengetahui lokasi dan kondisi lingkungan CV. Narendra Food Company.

b. Pelaksanaan Kegiatan PKL

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang.

c. Diskusi Dua Arah

Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan karyawan di CV. Narendra Food Company.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapang (PKL). Dengan metode ini, penulis mengumpulkan data dari perusahaan, sehingga dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti, gambaran sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, foto-foto dan sebagainya.

e. Pelaksanaan Bimbingan

Kegiatan bimbingan terdiri dari bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing lapang. Pelaksanaan bimbingan dengan dosen pembimbing dimulai dari supervisi dan pengajuan judul laporan dengan waktu bimbingan kurang lebih 2 jam. Bimbingan selanjutnya yaitu revisi judul dan penyusunan laporan untuk kemudian direvisi. Sedangkan untuk pelaksanaan bimbingan dengan pembimbing lapang dilaksanakan kurang lebih satu jam atau apabila terdapat waktu senggang.

f. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan dilaksanakan setelah kegiatan PKL selesai. Dalam penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengkoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen maupun pembimbing lapang. Penyusunan laporan ini dimulai satu bulan sebelum kegiatan PKL berakhir yaitu pada hari minggu atau pada waktu senggang.